

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian merupakan kerangka berpikir yang digunakan oleh peneliti dalam memandang realita suatu permasalahan dan teori atau ilmu pengetahuan. Sedangkan menurut Salim paradigma sebagai seperangkat keyakinan mendasar yang memandu tindakan-tindakan orang, baik tindakan sehari-hari maupun tindakan ilmiah. Paradigma adalah pandangan atau perspektif yang saling berhubungan satu sama lain pada sebuah kejadian yang ada di dunia. Para ahli berpendapat esensi dari paradigma merupakan bangunan konseptual filosofis yang menjadi pondasi setiap apa yang dihasilkan manusia. Sedangkan pada paradigma penelitian adalah kesadaran yang akan membawa peneliti pada metodologi penelitian. Dimana didalamnya mencakup metode, model, aplikasi, konsep dan teori (Salim, A. 2001:33).

Secara singkat pengertian paradigma penelitian adalah bentuk berpikir yang menguraikan cara peneliti dalam memandang informasi dan data (fakta) yang ada di lapangan, serta reaksi/tindakan peneliti pada sebuah konsep, teori, model, aplikasi dan ilmu. Selain itu, Paradigma penelitian merupakan bagaimana tindakan seorang peneliti ketika menghadapi problem dalam penelitian dan bagaimana cara mengatur parameter eksperimen. Dimana hal tersebut merupakan hal yang paling mendasar untuk mengatasi setiap masalah dalam penelitian. (Salim, A. 2001:33).

Paradigma dalam penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme yang lebih mementingkan penghayatan dan pengertian dalam menangkap fenomenologi. Paradigma berurusan dengan prinsip pertama atau prinsip dasar, paradig adalah “konstruksi manusia”<sup>28</sup>. Paradigma menentukan pandangan dunia penelitian seba

gai “bricoleur”. Paradigma didefinisikan sebagai cara mendasar untuk mempersepsi, berpikir, menilai, dan melakukan yang berkaitan dengan sesuatu secara khusus tentang visi realitas (Harmon, 1970 dalam Nurhadi, (2015:7).

Berdasarkan uraian diatas Paradigma dalam penelitian kualitatif terdiri atas tiga, antara lain :

- a) Classical (yang mencakup positivisme dan postpositivisme). adalah Perspektif ini berorientasi pada upaya melakukan pengujian hipotesis dalam struktur hypothetico-deductive method, melalui laboratorium, eksperimen, atau survey eksplanatif dengan analisis kualitatif. Dengan demikian, objektivitas, validitas, dan reliabilitas diutamakan dalam paradigma ini.
- b) Constructivism paradigm (paradigma konstruktivisme), yaitu bersifat reflektif/dialektikal. Menurut paradigma ini, antara peneliti dan subjek yang diteliti perlu adanya empati dan interaksi dialektis agar mampu mengkonstruksi realitas yang diteliti melalui metode kualitatif seperti participant observation.
- c) Critical paradigm (paradigma kritis), adalah lebih berorientasi partisipatif, dalam arti mengutamakan analisis komprehensif, kontekstual dan multi-level analisis serta peneliti berperan sebagai aktivis atau partisipan

Berdasarkan uraian diatas terkait paradigma, maka penelitian ini mengacu pada Paradigma Konstruktivisme, Dimana Paradigma konstruktivisme lebih mementingkan penghayatan dan pengertian dalam menangkap fenomenologi. Paradigma berurusan dengan prinsip pertama atau prinsip dasar, paradigma adalah “konstruksi manusia”. Paradigma menentukan pandangan dunia penelitian sebagai “bricoleur”. Paradigma didefinisikan sebagai cara mendasar untuk mempersepsi, berpikir, menilai, dan melakukan yang berkaitan dengan sesuatu secara khusus tentang visi realitas (Harmon, 1970) dalam Nurhadi ( 2015:7) Dari pengertian diatas dapat

peneliti simpulkan paradigma merupakan cara untuk memahami sebuah realitas untuk dapat melakukan persepsi atau penilaian terhadap dunia nyata. Paradigma yang digunakan di dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivis. Paradigma konstruktivis digunakan dalam penelitian ini karena berkaitan dengan metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam analisis framing. Paradigma konstruktivis yang hampir merupakan antitesis dari paham yang meletakkan pengamatan dan objektivitas dalam menemukan suatu realitas atau ilmu pengetahuan. Paradigma ini dipilih karena terkait dengan metode analisis data yang digunakan yaitu analisis framing. Paradigma konstruktivisme memandang bahwa tidak ada realitas yang objektif, karena realitas tercipta melalui proses konstruksi dan pandangan tertentu.

### **3.2 Metode Penelitian**

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2004: 6)

Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian arti atau pengertian penelitian kualitatif tersebut adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2010: 43).

Berdasarkan penjelasan diatas jadi, metode penelitian kualitatif lebih menekankan pada pengamatan fenomena yang dilakukan dalam penelitian ini untuk melakukan pendeskripsian secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta berupa kata-kata tertulis yang terdapat dalam suatu teks berita di media massa. Pendekatan dalam metode penelitian yang digunakan

adalah pendekatan analisis *framing* pada berita Kartu vaksin sebagai syarat administrasi dengan menggunakan analisis *framing* model Robert N. Entman.

### **3.3 Tipe Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tipe deskriptif-kualitatif, yang artinya tipe penelitian dengan cara mendeskripsikan objek penelitian berdasarkan data dan fakta, serta menganalisisnya menggunakan konsep. Penelitian deskriptif ini digunakan untuk meneliti objek dengan cara menuturkan, menafsirkan data yang ada, dan pelaksanaannya melalui pengumpulan, penyusunan, analisa dan interpretasi data yang diteliti pada masa sekarang. Tipe penelitian ini dianggap sangat relevan untuk dipakai karena menggambarkan keadaan objek yang ada pada masa sekarang secara kualitatif berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian. Denzin dan Lincoln mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai berikut: penelitian kualitatif melibatkan pendekatan interpretatif, dan naturalistic pada materi subjeknya (Emzir, 2015:3).

Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian arti atau pengertian penelitian kualitatif tersebut adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2010: 43).

Berdasarkan penjelasan diatas jadi, metode penelitian kualitatif lebih menekankan pada pengamatan fenomena yang dilakukan dalam penelitian ini untuk melakukan pendeskripsian secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta berupa kata-kata tertulis yang terdapat dalam suatu teks berita di media massa. Pendekatan dalam metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan analisis *framing* pada berita Hacker Bjorka dengan menggunakan analisis *framing* model Robert N. Entman.

### **3.4 Sumber Data**

Dalam penelitian ini Sumber data yang di pakai di penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.4.1 Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung. Menurut Sugiyono (2016: 306) dalam (Sapitri et al ., 2019) Sumber primer adalah data yang langsung memberikan data pada pengumpul data. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks berita yang sesuai dengan isu permasalahan yang ingin diangkat oleh peneliti, yaitu terkait dengan pemberitaan Hacker Bjorka pada media online pada media CNN indonesia dan Tirto.id dalam rentang waktu 11 September sampai dengan 05 Oktober 2022. Jumlah berita yang dianalisis dari tirto.id ada 18 berita sedangkan dari CNN Indonesia.com ada sekitar 37 berita mengenai kasus hacker Bjorka

#### **3.4.2 Data Sekunder**

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Menurut Sugiyono (2014: 137) dalam (eti , 2019) sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yang diperoleh dan dicatat pihak lain. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung yang memberikan data kepada pengumpul data, misalnya orang lain atau dokumen. Dalam penelitian ini data sekunder berupa referensi meliputi buku- buku, jurnal-jurnal penelitian ataupun sumber lainnya yang dapat mendukung dan sesuai dengan masalah penelitian.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah dengan mengumpulkan berita-berita online yang ada di media CNN indonesia.com dan Tirto.id pada rentang waktu 11 September sampai dengan 5 oktober 2022

Karena penelitian ini menggunakan *framing* sebagai metode penelitiannya, maka bentuk pengamatan dokumen yang dipelajari adalah analisis teks-teks berita mengenai berita Hacker Bjorka yang dipublikasikan oleh media Tirta.id dan cnnindonesia.com.

### **3.6. Teknis Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis framing. Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisa berita memakai analisa yang dikembangkan oleh Robert N Entman. Peneliti memilih perangkat *framing* Entman dalam penelitian ini dengan argumen perangkat *framing* Entman mampu membantu peneliti dalam mendefinisikan masalah. Selanjutnya, analisa ini akan membantu peneliti dalam mencari tahu makna didalam pembingkai berita tersebut. Dalam melakukan teknik analisis data dapat dilakukan melalui :

1. Reduksi data Reduksi data merupakan kegiatan memilih, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, sesuai dengan fokus penelitian.
2. Display data Tahap menyajikan data dalam bentuk yang disesuaikan atau diklasifikasikan untuk mempermudah peneliti dalam menguasai data dan menganalisis data sehingga mudah dipahami.
3. Verifikasi data Pada tahap ini, data yang berguna untuk menguji relevansi antara display data dengan kerangka analisis serta tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, data disajikan berupa hasil kesimpulan dari keseluruhan data yang diteliti.